

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek merupakan apa yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugioyono (2009, hlm. 38) pengertian objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif sebagai variabel terikat sedangkan literasi ekonomi sebagai variabel bebas. Subjek penelitian, adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989, hlm. 862). Adapun subjek atau responden penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI angkatan 2020-2023 merupakan mahasiswa aktif yang masih menempuh mata kuliah atau kontrak mata kuliah.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatory/verifikatif yaitu untuk menguji seberapa jauh tujuan yang sudah digariskan itu tercapai atau sesuai atau cocok dengan harapan atau teori yang sudah baku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji teori-teori yang sudah ada guna menyusun teori baru dan menciptakan pengetahuan-pengetahuan baru. (Suryana, 2010, hlm. 16).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Ridwan (2013, hlm. 237) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI yang terdiri dari 330 mahasiswa.

Table 1.1
Jumlah Mahasiswa

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2020	85
2021	79
2022	79
2023	87
Jumlah	330

Sumber: *(Ketua Angkatan)*

3.3.2 Sampel

Menurut Ridan (2013, hlm. 240) sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat digunakan untuk mewakili seluruh populasi. Menurut Silalahi (2010, hlm. 276) umumnya peneliti menggunakan teknik sampel sebagai berikut:

- 1) Jumlah sampel sekitar 30 kasus atau subjek yang dengannya analisis statistik dapat dilakukan
- 2) Menurut presentasi yang “layak” dijangkau. Untuk populasi kecil (dibawah 1000), peneliti membutuhkan rasio pemilihan sampel besar (30%). Untuk populasi menengah (10.000) rasio pemilihan 10%. Untuk populasi melebihi 150.000 rasio pemilihan 1%.
- 3) L.R Gay menyatakan bahwa untuk riset deskriptif besar sampel 10% dari populasi, riset korelasi 30 subjek, riset kausal komparatif 30 subjek per kelompok dan riset eksperimental 50 subjek per kelompok.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \quad (\text{Riduwan, 2013, hlm.254})$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = level signifikansi yang diinginkan

Berdasarkan rumus tersebut maka sampel untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{330}{330(0,05)^2 + 1}$$

$$= \frac{330}{1,82}$$

= 181 hasil perhitungan responden

Untuk menentukan jumlah sampel dari masing-masing angkatan, digunakan *proportionate random sampling* dihitung dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan, 2013, hlm. 254})$$

keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

N = jumlah populasi

N_i = jumlah populasi menurut stratum

Tabel 3.2
Distribusi Sampel II

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel KK
2020	85	$n_i = \frac{85}{330} \times 181 = 46$
2021	79	$n_i = \frac{79}{330} \times 181 = 43$
2022	79	$n_i = \frac{79}{330} \times 181 = 43$
2023	87	$n_i = \frac{87}{330} \times 181 = 47$
Jumlah	330	

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan atau mengarahkan dalam menyusun alat ukur data yang diperlukan berdasarkan variabel yang terdapat dalam hipotesis. Berikut adalah tabel operasional variabel.

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep empiris	Jenis Data
Variabel Terikat			
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal (Tambunan, 2001).	Indikator perilaku konsumtif menurut Sumartono (2002), antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Membeli produk karena iming-iming • Membeli produk karena kemasan yang menarik • Membeli produk atas pertimbangan harga, bukan berdasarkan 	Ordinal

				kegunaan
				<ul style="list-style-type: none"> • Membeli produk demi menjaga penampilan diri gengsi • Membeli produk hanya sekedar menjaga symbol status
Variabel Bebas				
Literasi Ekonomi (X)	Literasi ekonomi	Literasi ekonomi	Indikator standar	Interval
	adalah kemampuan individu mengenali menggunakan konsep ekonomi dan cara berfikir ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan (Peter Sina, 2012)	adalah kemampuan individu mengenali dan menggunakan konsep ekonomi dan cara berfikir ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan (Peter Sina, 2012)	NCEE: <ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi Mikro • Ekonomi makro NCEE (Nationa Council on Economic Education)	

3.5 Sumber dan Jenis Data

Menurut Suharsini Arikunto (2010, hlm. 172) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI
- Referensi studi pustaka, artikel, jurnal, dan lain-lain

3.6 Teknik dan Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes dan angket/kuesioner. Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabannya (Sugiyono, 2018, hlm. 142).

a. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada *The Standar in Economics Survey*, berupa seperangkat pertanyaan yang dijabarkan dari indikator ekonomi mikro dan ekonomi makro yang disesuaikan untuk konteks Indonesia. Tes yang dimaksud adalah tes tertulis yang harus dijawab oleh mahasiswa untuk mengetahui tingkat literasi ekonomi yang dimiliki.

b. Angket/kuesioner

Penelitian ini menggunakan angket langsung dan tertutup, yaitu angket yang mengendaki jawaban tentang diri responden dan jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal mengisi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa sebagai responden untuk memperoleh data tentang perilaku konsumtif.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut riduwan (2009, hlm. 32) instrumen penelitian merupakan alar bantu dalam pengumpulan data. Mutu instrumen akan menunjuk pda kualitas dari data yang dikumpulkan, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara instrumen dengan data yaitu sebagai jantungnya penelitian yang saling terikat. Keterkaitan ini menjelaskan latar belakang, permasalahan, identifikasi, tujuan, manfaat, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis penelitian. Maka dapat dipahami bahwa menyusun instrumen dalam sebuah penelitian itu sangat penting. Dalam penelitian ini istrumen yang digunakan adalah soal tes dan kuesioner atau angket.

a. Soal Tes

Soal tes diadopsi dari uji literasi ekonomi yang dikembangkan oleh NCEE, berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a,b,c,d, dan e) sesuai dengan *The Standars in Economics Survey*. Jumlah soal tes sebanyak 20 butir soal.

b. Angket/kuesioner

Dalam penelitian ini, salah satu instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Arikunto (2010, hlm. 268) menjelaskan bahwa menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Menentukan responden yaitu dalam penelitian ini Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI.
- c. Menyusun kisi-kisi angket.
- d. Menyusun pernyataan dan alternatif jawaban untuk diisi oleh responden.
- e. Memperbanyak angket untuk disebarakan kepada responden.
- f. Menyebarkan angket pada responden.
- g. Mengolah dan menganalisis hasil angket.

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial atau variabel penelitian (Sugiyono, 2013, hlm. 93). Dengan menggunakan skala *likert*, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan positif dan negatif. Adapun ketentuan skala jawaban sebagai berikut:

No.	Jenis Jawaban	Positif
1	Sangat setuju/Sangat sering	5
2	Setuju/Sering	4
3	Ragu-ragu/Kadang-kadang	3
4	Tidak setuju/Jarang	2
5	Sangat tidak setuju/Tidak Pernah	1

3.7.1 Tes Validasi

Kegunaan validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya yaitu agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut.

Validitas dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2013, hlm. 121).

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasinya, penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(ZKF) - (ZK)(ZF)}{\sqrt{*nZK^2 - (ZK)^2 + *nZF^2 - (ZF)^2}} \quad (\text{Rianse, 2012, hlm. 167})$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah responden

ZX = jumlah skoe item

ZY = jumlah total skor item (seluruh item)

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden. Jika r hitung $> r_{0,05}$ dikatakan valid.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya, (Riduwan, 2008, hlm. 217).

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan SPSS. Berikut adalah hasil pengujian validitas tiap butir item pertanyaan pada variabel penelitian terdapat pada tabel.

Tabel 3.3
Uji Validitas Instrumen penelitian

Variabel	Valid	Tidak valid
Perilaku Konsumtif	21	0
Literasi Ekonomi	20	0

Sumber : Lampiran (data diolah)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 121), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapakali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Reliabilitas istrumen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - ZSi}{St} \right]$$

Dimana:

r_{11} = Nilai reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

S_i = Varians skor tiap item pertanyaan

St = Varians total $(Zk_i)^2$

Menurut Rianse (2012, hlm. 180-181) langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians skor setiap item pertanyaan dengan rumus

$$s_i = \frac{Zk_i - (Zk_i)^2/N}{N}$$

Keterangan:

X_i = jumlah skor item pertanyaan

N = Jumlah responden/sampel

- 2) Menghitung jumlah varians semua item pertanyaan dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan:

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$ = Varians item pertanyaan ke 1, 2, 3, ..., n

- 3) Menghitung Varians total dengan rumus:

$$s_i = \frac{ZKt - (Zkt)^2/N}{N}$$

Keterangan :

X_t = Total skor seluruh item pertanyaan

N = Jumlah responden/sampel

- 4) Menghitung nilai koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - ZSi}{St} \right]$$

Tabel 3.4

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Reliabilitas	Keterangan
Literasi Ekonomi	0,842	Reliabel
Perilaku Konsumtif	0,910	Reliabel

Sumber : Lampiran (data diolah)

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif yaitu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Analisis data dilakukan meliputi: menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2017, hlm. 6).

1) Kriteria Kategori

$X > (\mu + 1,0\sigma)$: Tinggi
 $(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$: Moderat
 Sedang $X < (\mu - 1,0\sigma)$: Rendah

Dimana:

X = Skor Empiris

μ = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks)/2

σ = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min)/6

2) Distribusi frekuensi

Merubah data variabel menjadi data ordinal, dengan ketentuan :

Tabel 3.5 Dsistribusi Frekuensi

Kategori	Nilai
Tinggi	1
Moderat	2
Rendah	3

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Maksud data retribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Distribusi normal data dengan bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median. (Purbayu dan Ashari, 2005, hlm. 231). Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 51), Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang di dapatkan mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan beberapa metode, yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik Normal P-P *Plot of Regression Standardized* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS 26 for Windows. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 begitupun sebaliknya.

3.8.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Dengan adanya heteroskedastisitas, maka estimator OLS tidak menghasilkan estimator yang Best Linier Unbiased Estimator (BLUE). Oleh karena itu, konsekuensinya apabila terjadi heteroskedastisitas adalah perhitungan standar errors metode OLS tidak bisa dipercaya kebenarannya. Itulah yang menyebabkan interval estimasi ataupun uji hipotesis t maupun F tidak dapat dipercaya untuk evaluasi hasil regresi (Yana Rohmana, 2013, hlm. 160). Salah satu cara mendekteksi heteroskedastisitas melalui uji glejser. Analisis uji heteroskedastisitas melalui uji SPSS melalui uji glejser.

3.8.3 Pengujian Hipotesis

3.8.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Rohmana (2010, hlm. 76) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang kita miliki. Dalam hal ini kita mengukur “seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen” adapun pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan dengan rumus:

$$R^2 = \frac{b_0 \sum Y + b_1 \sum x_1 Y_1 - n Y_2}{\sum Y^2 - n Y_2}$$

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

3.8.3.2 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji-T)

Menurut Rohmana (2012, hlm. 48) dalam menguji kebenaran hipotesis, statistika telah mengembangkan uji t. Uji t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan

hipotesis nul (H_0).

Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 dibuat berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data. Untuk menguji statistik t dapat menggunakan rumus sebagaimana yang dijelaskan oleh Rohmana (2013, hlm. 74) sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{e}$$

Setelah diperoleh nilai t hitung, kemudian dibandingkan dengan t tabel.

Keputusan untuk menolak dan menerima H_0 sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung $>$ nilai t kritis, maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya variabel signifikan.
- b. Jika nilai t hitung $<$ nilai t kritis, maka H_0 diterima atau menolak H_a artinya variabel itu tidak signifikan

3.8.3.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut (Sugiyono, 2008) menjelaskan bahwa regresi linier sederhana merupakan hubungan fungsional ataupun kausal variabel bebas dengan satu variabel terikat. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Perilaku Konsumtif

a = Bilangan Konstanta

X = Literasi Ekonomi

e = *Error Term*

Sub ini untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dan dependen yang ditampilkan dalam bentuk regresi. Cara membacanya yaitu semua nilainya melihat dari draft tabel unstandardiced dalam kotak B apabila nilainya lebih dari nol berarti data dinyatakan tidak korelasi namun apabila kurang dari nol maka data linier